

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED  
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**FATIMA NIAR**

1902010044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023  
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED  
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF**

**SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**FATIMA NIAR**

1902010044

**Pembimbing:**

- 1. Alia Lestari, S.Si.,M.Si**
- 2. Muhammad Ihsan,S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Sayayang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Fatima Niar

NIM :1902010044

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ProgramStudi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



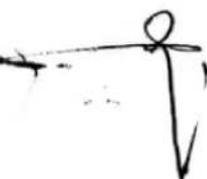
Fatima Niar

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Palopo yang ditulis oleh Fatima Niar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010044, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2023 M bertepatan dengan 28 Rabiul Awal 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 13 Oktober 2023

### TIM PENGUJI

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.         | Ketua Sidang (  )  |
| 2. Dr. Fatmarida Sabani, M.Pd.    | Penguji I (  )     |
| 3. Prof. Dr. H. Rustan S., M.Hum. | Penguji II (  )    |
| 4. Alia Lestari, S.Si., M.Si.     | Pembimbing I (  )  |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.   | Pembimbing II (  ) |

Mengetahui:



a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 20003 1 002



Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Andi Ari Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 19910608 201903 1 007

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 8 Palopo yang ditulis oleh:

Nama : Fatima Niar  
NIM : 1902010044  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Menyatakan persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing 1

Pembimbing II

Alia Lestari, S.Si.,M.Si

Muhammad Ihsan, S.Pd. M.Pd.

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 8 Palopo” setelah melalui proses yang sangat panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan banyak terimakasih dengan penghargaan kepada kedua orang tua peneliti yang tercinta Ayahanda Husan dan Ibundah Niar, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.

Serta ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, M.P.d. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta staf yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku pembimbing I dan Muhammad Ihsan S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Fatmarida Sabani, M.Pd selaku penguji I dan Prof. Dr. H. Rustan S., M.Hum selaku penguji II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.

6. Mawardi S. Ag., M.Pd.I selaku validator dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Drs. H. Imran selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri8Palopo, Dra. Rahayu, M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan staf yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi. Siswa siswi yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian skripsi.
10. Kepada semua teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 (khususnya kelas B dan teman-teman seperjuangan yaitu Miftahul Jannah, Nursamsi, Andini Amri Azisah, Mutmainnah) serta teman-teman IAIN Palopo, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada semua teman-teman Asrama Putri IAIN Palopo, terkhusus Ainun Wardah, Nur Fatimah, Diana Ayu Astuti, Bella Safira, Eka Saputri, Mariana yang selalu memberikan *support* dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengharapkan agar tulisan ini

dapat bermanfaat, menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dan khususnya bagi penulis sendiri.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf

Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

at dan Huruf	Nama	dan tanda	Nama

أ ..... / ا .	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	$\bar{a}$	a dan garis diatas
ي ....	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	$\bar{i}$	i dan garis di atas
و ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *Mata*

رَمَى : *Rama*

قِيلَ : *Qila*

يَمُوتُ : *Yamutu*

#### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *·atfal*  
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *h al-fadilah*  
 الْحِكْمَةُ :

## 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*  
نَجِّنَا : *Najjaina*  
الْحَجُّ : *Al-hajj*  
عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ل). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
xiii

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arbaʿīn al-Nawāwī*

*Risālah fī Riʾāyah al-Maslahah*

#### 9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ : *billāhi*, دِيْنُ اللّٰهِ : *dīnullāh*.

Adapun *tāʾmarbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fīrahmatillāh*.

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu` al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu` al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu` al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu` Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan, Zaid Nasr Hamid Abu)

### ***A. Daftar Singkatan***

SWT. = *SubhanahuWaTa'ala*

saw = *shalallaahu alaihi wassalaam*

QS...5 = QS Al-Alaq/96:1-5

IAIN = Institut Agama Islam Negeri

SMP = Sekolah Menengah Pertama

PAI = Pendidikan Agama Islam

Jl = Jalan

Kec. = Kecamatan

Kab. = Kabupaten

Prov. = Provinsi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Model Project Based Learning.....	10
2. Hasil Belajar Kognitif .....	13
3. Pendidikan Agama Islam .....	17
C. Kerangka Pikir .....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	21
C. Definisi Operasional Variabel.....	21
D. Populasi Dan Sampel .....	22

E. Teknik Dan Pengumpulan Data .....	23
F. Instrument Penelitian .....	24
G. Uji Validasi Dan Reliabilitas Penelitian .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan .....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 96 Q.S Al-Alaq/96:1-5 .....	3
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
Tabel 3.1 Desain penelitian pretest dan posttest .....	22
Tabel 3.2 Populasi penelitian .....	24
Tabel 3.3 Sampel penelitian.....	25
Tabel 3.4 Lembar observasi guru dalam pelaksanaan metode eksperimen secara kerja kelompok dengan model <i>project based learning</i> .....	27
Tabel 3.5 Lembar observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan metode eksperimen dengan menggunakan model <i>project based learning</i> .....	28
Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa ...	30
Tabel 3.7 Kategori hasil belajar kognitif siswa.....	30
Tabel 4.1 kategori hasil belajar siswa pada pemberiawan tes awal ( <i>pretest</i> )...	35
Tabel 4.2 Hasil Belajar Yang Menggunakan Model Project Based Learning ...	36
Tabel 4.3 Hasil olah data SPSS Pemberian <i>posttest</i> pada kelas kontrol .....	37
Tabel 4.4 hasil analisis belajar siswa .....	38
Tabel 4.5 Hasil olah data SPSS pemberian pretest pada kelas kontrol.....	41
Tabel 4.6 hasil olah data SPSS pemberian posttest pada kelas kontrol .....	42
Tabel 4.7 hasil aktivitas siswa.....	43
Tabel 4.8 hasil olah data SPSS uji Homogenitas .....	46
Tabel 4.9 Hasil olah data SPSS Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.10 Hasil olah data SPSS uji hipotesis .....	48
Tabel 4.11 hasil olah data spss uji wilcoxon.....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
--------------------------------	----

## ABSTRAK

**Fatima Niar, 2023.** *Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” yang menjadi minat peneliti Di SMP 8 Palopo.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Alia Lestari dan Muhammad Ihsan.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 8 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang diajar tidak menggunakan model *project based learning* 2) mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *project based learning*, 3) mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *project based learning*. 4) mengetahui pengaruh *project based learning* pada hasil belajar kognitif siswa di SMPN 8 Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, lokasi penelitian di SMPN 8 Palopo. Waktu penelitian pada tanggal 17 Juli sampai 14 September 2023. Subjek penelitian yaitu siswa. data diperoleh dari hasil observasi, tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo pada tahun ajaran 2023 yang berjumlah 233 siswa yang terdiri dari 7 kelas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII.5 dan VIII.6.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) hasil belajar kognitif siswa yang diajar tidak menggunakan model *project based learning* di SMPN 8 Palopo memperoleh nilai yang baik yaitu 75,1%. 2) hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan model *project based learning* memperoleh nilai yang baik yaitu 78,1%. 3) hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *project based learning* memperoleh nilai yang sangat baik yaitu 87,50%. 4) Berdasarkan nilai sig. (2-tailed) = 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya ada perbedaan hasil belajar kognitif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

### **ABSTRACT**

**Fatima Niar, 2023.** *The Effect Of Using The Project Based Learning Model On Students' Cognitive Learning Outcomes In Islamic Religious Education Subjects At SMP 8 Palopo. Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Alia Lestari and Muhammad Ihsan.*

This thesis discusses the influence of using the Project Based Learning model on students' cognitive learning outcomes in Islamic religious education subjects which are of interest to researchers at SMPN 8 Palopo. This research aims to: 1) determine the cognitive learning outcomes of students who are taught not using the project based learning model 2) determine the learning outcomes of students who are taught using the project based learning model, 3) determine student activities in the project based learning learning process, 4) determine the effect of project based learning on students cognitive learning outcomes at SMPN 8 Palopo

Type of experimental research location at SMPN 8 Palopo. The research time is July 17 to September 14 2023. The research subjects are students. data obtained from observation, tests and documentation. The population in this study were all class VIII students at SMPN 8 Palopo for the 2022/2023 academic year, totaling 233 students consisting of 7 classes. The sample in this study consisted of students consisting of two classes, namely class VIII.5 and VIII.6

The results of this research show that: 1) the cognitive learning outcomes of students taught not using the project based learning model at SMPN 8 Palopo obtained a good score, namely 75.1%. 2) the cognitive learning outcomes of students taught using the project based learning model obtained a good score, namely 78.1%. 3) the results of student activities in the project based learning learning

process obtained a very good score, namely 87.50%. 4) Based on the sig value. (2-tailed) = 0.009 which is smaller than 0.05. This means that there are differences in cognitive learning outcomes between the control class and the experimental class. So it can be concluded that there is an influence of using the project based learning model on students' cognitive learning outcomes in Islamic Religious Education subjects.

**Keywords:** *Project Based Learning*, Learning Outcomes, Islamic Education

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal utama dalam setiap kehidupan seseorang. Pendidikan membentuk kepribadian yang berkualitas serta dapat melakukan perubahan yang baik terhadap diri, keluarga maupun bangsa dan negara dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Di dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan secara tidak sadar merupakan landasan awal dari nilai-nilai peradaban budaya manusia di dunia. Di mana dengan mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuannya merupakan suatu proses yang diharapkan dalam usaha pendidikan, dan terbentuknya kepribadian sebagai manusia yang bertaqwa, individual dan sosial. Di mana dalam pendidikan terdapat interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar untuk saling berbagi sumber informasi.<sup>2</sup> Pendidikan sebagai salah satu sebagai salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andaran untuk berfungsi semaksimal mungkin

---

<sup>1</sup> Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas

<sup>2</sup> Yolla Rizky Presbianti, Kholifatuz Zulfa Nur Asizah, "Inovasi Strategi Guru" Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol 4, No. 1, (2021), 137

dalam upaya peningkatan kualitas hidup, di mana iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa menjadi sumber motivasi dalam kehidupan segala bidang.

Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan, tetapi juga untuk mencakup upaya mewujudkan keinginan, kebutuhan dan keterampilan individu untuk mencapai kehidupan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan hanya sebagai sarana persiapan untuk kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaan melalui pembelajaran. Pembelajaran juga harus mempertimbangkan motivasi internal dan eksternal siswa untuk membantu siswa mencapai hasil yang optimal.

Konteks pembaharuan pendidikan ada tiga isu utama yang perlu diperhatikan yaitu pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifnya metode pembelajaran khususnya pembaharuan dibidang Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam juga merupakan usaha sadar oleh pendidik terhadap perkembangan karakter siswa yang utama sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam Pendidikan Agama Islam.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari sekian banyak rumpun mata pelajaran di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan

---

<sup>3</sup>Zuharini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Malang:UIN Press,2020),h.44

bernegara juga untuk melanjutkan Pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mempersiapkan siswa menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam.

Pada praktek pendidikan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan sosialnya, banyak tujuan pendidikan yang diinginkan oleh pendidik agar dapat dicapai siswanya. Guru sebagai pendidik menurut jabatan, menerima tanggung jawab dari tiga pihak yaitu orang tua, masyarakat dan Negara. Guru dipercaya mampu memberikan pengajaran sesuai dengan perkembangan siswa dari sikap dan sifat-sifat normatifnya.

Pendidikan Agama Islam menjadi upaya umat secara bersama atau lembaga masyarakat yang dapat memberikan jasa pendidikan bahkan dapat pula menjadi usaha manusia itu sendiri untuk mendidik dirinya sendiri. Perlu kiranya dipahami bahwa islam memandang tanggung jawab ini sebagai hal yang sangat penting, sesungguhnya Islam telah membebani para pendidik dan orang tua dengan tanggung jawab yang besar di dalam mengajar anak-anak, agar pemikiran mereka akan terbuka dan kecerdasan mereka akan tampak. Diketahui bahwa ayat pertama yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, adalah Q.S. Al-Alaq/96:1-5:



<sup>4</sup> Nur Azis, "Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengalaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMKN 03 Metro" Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, (2020),21



Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia, yang mengajarkan (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam Menekankan dan mendorong kita untuk bisa berakhlak sempurna. Dengan akhlak yang mulia, akan tampaklah kesempurnaannya baik dari segi ibadah dan adabnya. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw.

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ فَقَالَ تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ

وَسُئِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ فَقَالَ الْقَمُ وَالْفَرْجُ قَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ

وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ هُوَ ابْنُ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَوْدِيِّ

Artinya

“Telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib Muhammad bin Al Ala`, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris, telah menceritakan kepadaku bapakku dari kakekku dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah shallallahu `alaihi wasallam pernah ditanya tentang sesuatu yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam surga, maka beliau pun menjawab: “Takwa kepada Allah dan akhlak yang

<sup>5</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019),597.

*mulia.” Dan beliau juga ditanya tentang sesuatu yang paling banyak memasukkan orang ke dalam neraka, maka beliau menjawab: “Mulut dan kemaluan.” Abu Isa berkata; Ini adalah hadis shahih gharib. Abdullah bin Idris adalah Ibnu Yazid bin Abdurrahman Al Audi.(H.R Tirmidzi)*

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal pada Pendidikan Agama Islam, perlu mengoptimalkan partisipasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini menjadi faktor yang terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Untuk itu, tugas guru sebagai pendidik harus mampu mendesain pembelajaran yang bisa melibatkan keaktifan siswa. Keterlibatan tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, mengamati, berdiskusi, presentasi, dan menemukan konsep-konsep ilmu pengetahuan. Pembelajaran bisa mengoptimalkan peran aktif siswa dan menyelesaikan persoalan dan permasalahan dalam pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran harus mempertimbangkan motivasi eksternal dan internal siswa. Apabila pembelajaran tidak mempertimbangkan hal tersebut, dapat dipastikan siswa akan menghadapi kesulitan dalam pembelajaran dan hasilnya tidak akan optimal. Untuk mencapai hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang optimal, maka perlu optimalisasi keterlibatan dan partisipasi yang tinggi dari siswa dalam pembelajaran.

Perlunya solusi pembelajaran yang tepat dari pendidik yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Melihat kondisi dari materi yang ada, pelajaran Pendidikan Agama Islam bersifat kompleks, sehingga guru dapat menerapkan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai. Dilihat dari segi tujuan yang mengarah pada ranah kognitif siswa, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model

pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Pembelajaran berbasis *project based learning* memberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan dengan melibatkan kerja proyek.<sup>6</sup> Pendekatan belajar berbasis proyek ini dapat memudahkan siswa meningkatkan keterampilannya dalam bekerja dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Pendekatan model *project based learning* ini menciptakan lingkungan belajar di mana siswa membangun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama Islam pada tanggal 23 Desember 2022 yang bernama Hj. Rahayu, S.Pd.I di SMP 8 Palopo mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung banyak siswa kurang aktif dalam interaksi timbal balik di kelas yang membuat guru harus menjelaskan materi berulang-ulang. Selain itu, siswa juga cepat bosan, mengantuk dan tidak konsentrasi sehingga aktivitas belajar siswa kurang baik dan tujuan pembelajaran tidak dapat berjalan maksimal.<sup>7</sup> Model belajar dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran tersebut untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang menarik dan mengaktifkan siswa dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP 8 Palopo”.

---

<sup>6</sup> Rukayah Dkk, “Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.2 (2021)

<sup>7</sup> Hj Rahayu, S.Pd.I., Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP 8 Palopo, “*Wawancara di SMP 8 Palopo*”, tanggal 25 Desember 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa yang diajar tidak menggunakan model *Project Based Learning* di SMPN 8 Palopo?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan model *project based learning* di SMPN 8 Palopo?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *project Based Learning* di SMPN 8 Palopo?
4. Apakah Model *Project Based Learning* Berpengaruh Pada Hasil Belajar Kognitif di SMPN 8 Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang diajar tidak menggunakan model *Project Based Learning* di SMPN 8 Palopo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan model *Project Based Learning* di SMPN 8 Palopo.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *project Based Learning* di SMPN 8 Palopo.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Project Based Learning* Pada Hasil Belajar Kognitif siswa di SMPN 8 Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

- a. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik guru, siswa maupun peneliti.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang metodologi dan masukan bagi profesi dalam pengembangan perencanaan pembelajaran.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru, Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara efektif serta memotivasi untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode, model atau strategi pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- b. Bagi Siswa, Menambah motivasi siswa untuk aktif, interaktif dan semangatnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam, serta melatih siswa untuk dapat bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan agama islam.
- c. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini dapat disajikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan model *project based learning*.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

##### 1. Siska Ryane Muslim

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Ryane dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMA Negeri 3 Tasikmalaya” berdasarkan hasil penelitian analisis data dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah kreatif matematik siswa dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematik memperoleh kategori tinggi.<sup>8</sup>

##### 2. Puteri Aulia Utami

Penelitian yang dilakukan oleh Puteri Aulia dengan judul “Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap kemampuan Psikomotorik Siswa di SMK Nurul Ulum Semiring” berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tersebut, diketahui ada perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan pengaruh signifikan yang terjadi. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Asymp.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Siska Ryane Muslim, “Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMA Negeri 3 Tasikmalaya,” *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi*, (2017)

<sup>9</sup> Puteri Aulia Utami, “Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap kemampuan Psikomotorik Siswa di SMK Nurul Ulum Semiring” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.5, No.2 (2021)

### 3. Siti Maesaroh

Penelitian yang dilakukan oleh Harnia dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tersebut, diketahui bahwa ada pengaruh positif antara *project based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .<sup>10</sup>

Adapun pemaparan singkat disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel. 2.1** Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Perbedaan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
Penulis	Syane Muslim	Aulia Utami	Maesaroh	Ma Niar
2. Penelitian 1. Penelitian	2017 mengetahui pengaruh positif penggunaan model <i>project based learning</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan untuk mengetahui bagaimana kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan	2021 mengetahui pengaruh yang signifikan pada <i>project based learning</i> terhadap kemampuan psikomotorik siswa	2022 mengetahui pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam	2023 mengetahui implementasi model <i>project based learning</i> pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model <i>project based learning</i> terhadap hasil

<sup>10</sup>Siti Maesaroh, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Skripsi:Program studi pendidikan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama*,(2022)

	menggunakan model <i>project based learning</i>			belajar kognitif siswa
Penelitian atan Subjek penelitian	eksperimen SMA	eksperimen SMK	kuantitatif SMK	eksperimen SMP

## B. Landasan Teori

### 1. Model Project Based Learning

#### a. Pengertian Model *Project Based Learning*

Model merupakan representasi tiga dimensi dari objek riil.<sup>11</sup> Model pembelajaran merupakan perencanaan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas.

*Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya. Di mana siswa mampu secara mandiri menghasilkan produk mereka sendiri yang bernilai dan realistis.<sup>12</sup> Pembelajaran berbasis proyek ini dipandang sebagai suatu model pembelajaran yang tepat dalam peningkatan kualitas pendidikan dan perubahan-perubahan besar yang mungkin akan terjadi dalam dunia kerja.

*Project Based Learning* adalah sebuah pembelajaran yang inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Di mana dalam pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada guru sebagai

<sup>11</sup>Sharon E. Smaldino, Deborah L Lowther, James D, Russel, *Intruksional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2020), 494

<sup>12</sup> Ngalmun, *Strategi Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Penerbit Perana Ilmu, 2017). 271

pendidik untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas, dan motivasi siswa. Kerja proyek dapat dipandang sebagai bentuk *open-ended contextual activity based learning* dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang memberikan penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada periode tertentu.<sup>13</sup> Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks serta permasalahan yang menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan bekerja secara mandiri kepada siswa. Model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan konteks akademik dengan konteks dunia nyata, yang membuat siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* adalah pembelajaran inovatif yang berfokus pada siswa dalam pemecahan suatu masalah sampai pembuatan keputusan, sehingga kreativitas siswa meningkat dengan melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran.

#### b. Karakteristik *Project Based Learning*

*Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media. Pendidik menugaskan siswa untuk

---

<sup>13</sup> Made Wena, *strategi pembelajaran inovatif kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksarra, 2014), 144

menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal pengumpulan data dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata. *Project based learning* ini memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa. Siswa sebagai pembuat keputusan dan membuat kerangka kerja. Adapun karakteristik dari *project based learning* yaitu.

- 1) Mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
- 2) siswa sebagai perancang proses untuk mencapai hasil.
- 3) Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- 4) Melakukan evaluasi secara bertahap.
- 5) Hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya.<sup>14</sup>

c. Kelebihan Model *Project Based Learning*

- 1) Melatih siswa dalam mengatasi persoalan.
- 2) Melatih siswa dalam membuat hipotesis dalam pemecahan masalah.
- 3) Melatih uji coba dalam pembuktian hipotesis.
- 4) Melatih siswa berpikir kritis.
- 5) Meningkatkan motivasi.
- 6) Meningkatkan kolaborasi siswa dalam rana diskusi.<sup>15</sup>

d. Kekurangan Model *Project Based Learning*

---

<sup>14</sup> Gede Billy Bagiarta Sutrisna, Wayan Sudjana, Ni Nyoman Ganing, "Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips" *Jurnal Adat Dan Budaya*, vol.1, No.2(2019).84-93

<sup>15</sup> Erni Murniati, "*Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran*" *Skripsi: Universitas Kristen Indonesia*,(2016),h.375

- 1) Banyaknya waktu yang diperlukan.
  - 2) Sikap aktif siswa dapat membuat situasi kelas yang kurang kondusif.<sup>16</sup>
- e. Tahap-Tahap Pembelajaran Model *Project Based Learning*
- 1) Menentukan proyek dalam kegiatan pembelajaran
  - 2) Menentukan kerangka waktu proses pembelajaran
  - 3) Merencanakan penilaian
  - 4) Memulai proses pembelajaran<sup>17</sup>

## 2. Hasil Belajar Kognitif

### a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Secara garis besar, hasil belajar mempunyai dua pengertian yang berbeda dari dua suku kata yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha.<sup>18</sup> Sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku yang menampilkan berbagai kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain-lain. Dengan adanya proses belajar, maka akan membawa perubahan dan mengembangkan pribadi siswa.<sup>19</sup> Perubahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses perubahan tingkah, keterampilan berfikir kritis siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman

---

<sup>16</sup> Putri Dewi Anggraini, Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa" *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, vol.9,No.2,(2021),h.295

<sup>17</sup> Muallif, "Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 005 Lapeo" *Skripsi: Universitas Alauddin Makassar*,(2021),h.26

<sup>18</sup> Panji Gunawan, *Kamus Saku Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan : Kamus Bahasa Dan Sastra Indonesia Eyd ( Ejaan Yang Disempurnakan) Untuk Pelajar, Mahasiswa Dan Umum*, ( Pustaka Gama:2008),h.212

<sup>19</sup> Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2007),h.2

belajarnya. Sedangkan hasil belajar kognitif suatu nilai yang dapat dilihat melalui hasil kegiatan menta (otak) yang dimana seseorang telah melakukan pelajaran dan memperoleh perubahan pada dirinya.<sup>20</sup>

Pada hakikatnya belajar merupakan proses mencari pengetahuan atas keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Dari usaha individu dalam proses pembelajaran memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Hal ini dipertegas oleh Oemar Hamalik yang berpendapat bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh ilmu agar mendapatkan suatu kepandaian. Pengertian itu sendiri menurut pandangan tradisional adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, sebab pengetahuan memiliki peran yang tinggi dalam hidup manusia. Sedangkan menurut pandangan modern, belajar adalah proses perubahan tingkah laku karena adanya interaksi di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Setelah melalui proses mempelajari informasi baru dan menerapkannya dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh siswa mewakili pengetahuan dan keterampilannya. Oleh karena itu, orang mungkin memahami bahwa beberapa siswa jauh mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang relevan dari hasil pembelajaran. Aspek krusialnya adalah mengidentifikasi hasil kerja seorang karyawan dengan mengurangi hasil belajar seorang guru dapat menentukan seberapa cepat ditahannya materi yang diajarkan. Selain itu dapat menjadi

---

<sup>20</sup>Mar'I Naufal Rafsanjani, Arwin Surbakti, darken Sikumbang, "Pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar kognitif dan sikap peduli lingkungan", *Jurnal Bioterdidik*, 8.1 (2020)

<sup>21</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 27

pedoman bagi instruktur untuk menentukan apakah model yang digunakan akurat atau tidak.

Pengetahuan dibentuk setiap individu, karena individu yang melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud mengalami perubahan dengan adanya interaksi dengan di dalamnya, maka fungsi intelek semakin berkembang. Hasil belajar kognitif sangat berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada dasarnya hasil belajar kognitif dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Dalam pengetahuan dibedakan menjadi empat macam yaitu.

- 1) Pengetahuan tentang fakta-fakta.
- 2) Pengetahuan tentang prosedur.
- 3) Pengetahuan tentang konsep.
- 4) Keterampilan untuk berinteraksi.<sup>22</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang berada pada domain pengetahuan (kognitif) meliputi kemampuan memahami, mengetahui, menghafal, membedakan dan memberi penilaian (evaluasi).

#### b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa perlu diketahui dengan teliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan hasil

---

<sup>22</sup> Muhammad Sabilah Akbar, "Perbandingan Hasil Belajar Mata Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Materi Kejujuran Melalui Pembelajaran Jigsaw Dan Debat Aktif Di Kelas X SMKN 1 Seruya," *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Palangkaraya*,(2017),.17

belajar siswa. Seseorang dapat dikatakan berhasil atau tidaknya dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa.

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal dalam diri siswa meliputi dua aspek, yakni yang bersifat jasmaniah dan yang bersifat rohaniyah. Aspek yang bersifat jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sedangkan aspek yang bersifat rohaniyah meliputi psikologis siswa.

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan sosialnya. Baik dari faktor keluarga maupun faktor sekolahnya.

##### a) Faktor keluarga

Proses belajar siswa yang paling utama dimuai dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan orang yang akan mengenalkan kepada anak tentang kehidupan. Sehingga orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, sehingga anak bisa menjadi pribadi yang baik, cerdas, serta berakhlak mulia.<sup>23</sup>

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, di mana siswa mendapatkan pembelajaran paling utama yaitu bagaimana cara untuk berinteraksi serta bersosialisasi.

Adapun faktor-faktor dalam keluarga yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu.

##### (1) Cara orang tua mendidik

---

<sup>23</sup> Syamsu Yusuf L. N. Dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Siswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 23

Orang tua dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik agar kedepannya dapat meraih kesuksesan. Sebaliknya orang tua yang tidak menghiraukan pendidikan anaknya tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya.

(2) Faktor suasana rumah

Suasana rumah yang terlalu ramai atau terlalu tegang dan banyaknya cekcok karena perbedaan pendapat dapat mempengaruhi kefokusannya siswa dalam belajar.

(3) Faktor ekonomi keluarga

Faktor ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar siswa untuk mendapatkan berbagai peralatan belajarnya.

b) Faktor sekolah

Adapun yang dapat mempengaruhi faktor belajar siswa dalam ruang lingkup sekolah meliputi metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, serta sarana dan prasarana pembelajaran.<sup>24</sup>

### **3. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan terhadap persoalan masalah yang dialami umat manusia. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari sekian banyak rumpun mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi,

---

<sup>24</sup> Slamento, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.69

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara..<sup>25</sup> Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mempersiapkan siswa meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam.<sup>26</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan hal terpenting dalam meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan membentuk akhlak yang baik. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk siswa menjadi muslim yang baik dan dapat melakukan tugasnya dengan benar. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat menanamkan nilai ajaran Islam kepada siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Tujuan pendidikan di Indonesia dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>28</sup>

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

---

<sup>25</sup> Nur Azis, “Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengalaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMKN 03 Metro” Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,(2020).21

<sup>26</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam, (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016), 4.

<sup>27</sup> Ismatul Maulana dkk, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, 6 (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021), 87.

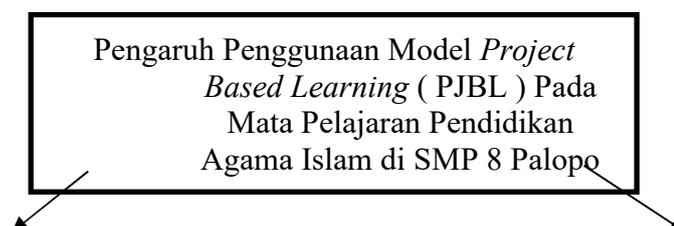
<sup>28</sup>Undang-Undang SISDIKNAS, 9.

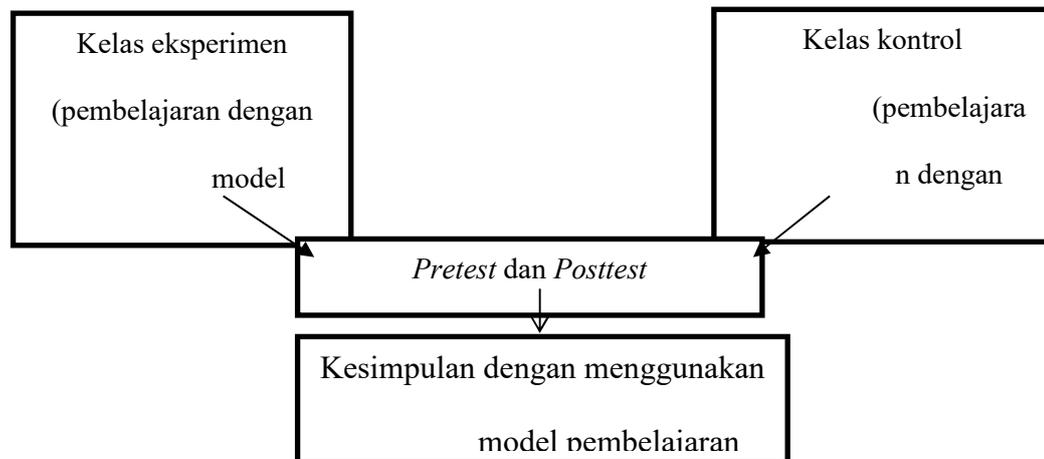
### C. Kerangka Pikir

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling penting untuk membantu siswa untuk lebih kreatif. Dilihat dari gambaran sementara bahwasanya guru masih menggunakan model pembelajaran langsung yang dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa. Apa yang disampaikan oleh guru hanya diterima begitu saja oleh siswa dan tidak mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang didapatnya. Sehingga hasil belajar peserta terkadang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran sebenarnya.

Pembelajaran di dalam kelas bukan merupakan kegiatan pasif, di mana guru menyampaikan pelajaran kepada siswa saja, tetapi pembelajaran di kelas haruslah memberikan peluang kepada siswa agar dapat menyamakan idenya sendiri maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* ini dapat digunakan membantu guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan merangsang kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan tugas proyek yang diberikan, sehingga peneliti akan mendapatkan hasil penelitiannya mengenai Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo.





#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan bukan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>29</sup> Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP 8 Palopo

---

<sup>29</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabet, 2010), 96.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Margono mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penggunaan data berupa angka sebagai keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dalam menemukan pengetahuan.<sup>30</sup>Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.

Sebelum masuk ke dalam proses pembelajaran, penelitian yang dilakukan terlebih dahulu melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan siswa. Di mana pada kelas eksperimen diterapkan model *project based learning* dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model *project based learning* tersebut. Kemudian penerapan *posttest* untuk melihat hasil pembelajaran.

**Tabel 3.1** Desain penelitian *pretest* dan *posttest*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	Posttes
as eksperimen	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>2</sub>
elas kontrol	X <sub>1</sub>	-	X <sub>2</sub>

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Pemberian tes awal (*pretest*)

Y = Ada perlakuan (*treatment*)

- = Tidak ada perlakuan

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), .13,

$X_2$ = Pemberian evaluasi akhir (posttest)<sup>31</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Negeri 8 Palopo, tepatnya di Jl. Agatis Balandai Kecamatan Bara Kab.Luwu. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 23 Desember 2022.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberi definisi operasional sebagai berikut.

### 1. *Project Based Learning*

*Project based learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada siswa yang bertujuan untuk memecahkan tugas yang diberikan oleh guru. *Project based learning* ini menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

### 2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan penilaian untuk menentukan seberapa jauh pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar dan perubahan yang dapat diamati dari kemampuannya dalam memahami, menganalisis, serta mengevaluasi yang diambil dari hasil tes akhir yang diberikan.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran agama Islam merupakan salah satu materi pembelajaran di SMP 8 Palopo untuk mewujudkan individu-individu yang memiliki akhlak yang

---

<sup>31</sup> SJ Nendisa, *Pengantar Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:Bumi Aksara,2021),.97

mulia dan membantu siswa terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif seiring perkembangan zaman .

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Artinya populasi adalah suatu penelitian yang dapat sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII, di mana data siswa kelas VIII ini didapatkan dari staff tata usaha SMP Negeri 8 Palopo tahun ajaran 2023-2024. Adapun siswa dari kelas VIII yang menjadi populasi dalam penelitian yang tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2** Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII.1	32
2.	VIII.2	33
3.	VIII.3	33
4.	VIII.4	34
5.	VIII.5	34
6.	VIII.6	34
7.	VIII.7	33

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Penelitian Kuantitatif Dan R&D), (Bandung:Alfabeta,2019) Cet. 20,80

Jumlah	233
--------	-----

Sumber data: Arsip Tata Usaha SMP Negeri Palopo, tahun 2023

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Penentuan sampel untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan *sampling purposive*.

Siswa yang menjadi sampel untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah siswa yang mengikuti proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.

**Tabel 3.3** Sampel penelitian

		iswa
1.		4 siswa)
2.		4 siswa)
Jumlah		34

## E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar ketetapan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan.

### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data keaktifan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa akan dinilai sesuai dengan pedoman penilaian dan pedoman observasi. Observasi atau pengamatan yang dimaksud adalah pengamatan langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti.

### 2. Tes

Teknik tes digunakan peneliti dengan cara membuat soal tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*pretest*) dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. *pretest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan. *Posttest* digunakan oleh peneliti kepada kedua kelompok untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan atau *treatment*.

## **F. Intstrumen Penelitian**

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

### 1. Lembar Observasi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk memperoleh data dalam proses pembelajaran selama penelitian eksperimen berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui data keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3.4** Lembar observasi guru dalam pelaksanaan metode eksperimen secara

	Aspek yang diamati	dilakukan		Skor			
		a	ak				
	uan a. Mengkondisikan kelas b. Memberi apresiasi c. Memberikan motivasi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran						
	inti a. Membentuk kelompok belajar b. Menyajikan suatu masalah c. Membimbing kelompok belajar dalam membuat pertanyaan d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan pertanyaan hasil diskusi e. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi g. Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan						
	a. Merangkum materi yang dipelajari b. Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) c. Melakukan refleksi						



		mencatat informasi yang disampaikan guru											
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Pada lembar observasi diatas, penilaian yang digunakan adalah skala menggunakan rating (*rating scale*). Observasi yang dilakukan harus cermat untuk menilai aspek-aspek yang ditunjukkan oleh tiap-tiap siswa. Karena siswa kelas VIII.5 berjumlah 34 dan siswa kelas VIII.6 berjumlah 34, tentunya menyulitkan untuk meneliti satu persatu siswa tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu oleh kolabolator yaitu guru dan mahasiswa. Hal ini untuk menjaga validitas pengamatan yang dilakukan.

Pada penelitian ini, pemberian skor pada lembar observasi adalah dengan menuliskan skor pada setiap aspek yang telah ditetapkan berdasarkan hasil pengamatan guru atau siswa dengan mengacu pedoman penskoran yang ada. Dengan demikian, skor total siswa adalah jumlah semua skor dari setiap aspek yang dinilai.

Untuk menentukan skor aktivitas siswa maka perlu diperhatikan kemuculan deksriptor berikut.

Skor 1 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas  $\leq 25\%$

Skor 2 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas  $25\% < x \leq 50\%$

Skor 3 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas  $50\% < x \leq 75\%$

Skor 4 : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas  $> 75\%$

## 2. Tes

Soal *pretests* diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari tiap kelas. Kemudian soal *posttest*

diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pertumbuhan keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model *project based learning*.

**Tabel 3.6** Kisi-kisi instrumen untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Bentuk Soal
Mengetahui kaitan iman kepada rasul Allah	Mengetahui rasul	a. Menjelaskan arti beriman kepada Allah b. Melafalkan sifat wajib rasul c. Menyebutkan nabi yang menerima mu'jizat d. Menjelaskan perbedaan nabi dan rasul	Paragraf (PG) dan Essay

**Tabel 3.7** Kategori hasil belajar kognitif siswa

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

Berikut penjelasan dari Tabel kriteria hasil belajar kognitif siswa di atas

- a. Hasil belajar sangat baik apabila memenuhi tiga aspek kriteria yang baik yaitu pengetahuan (ingatan), pemahaman, penyelesaian dan menjawab soal. Pada kondisi ini butir soal bisa masuk ke bank soal.
- b. Hasil belajar dikatakan baik jika memenuhi tiga kriteria soal yang baik (pengetahuan (ingatan), pemahaman, penyelesaian dan menjawab soal). Pada kondisi ini butir soal belum bisa masuk ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
- c. Hasil belajar dikatakan cukup jika memenuhi dua kriteria soal yang baik (pengetahuan (ingatan), pemahaman, penyelesaian dan menjawab soal). Pada kondisi ini butir soal belum bisa dimasukkan dalam bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
- d. Hasil belajar dikatakan kurang jika tidak memenuhi dua kriteria soal yang baik (pengetahuan (ingatan), pemahaman, penyelesaian dan menjawab soal). Pada kondisi ini butir soal belum bisa dimasukkan dalam bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
- e. Hasil belajar dikatakan sangat kurang jika tidak memenuhi dua kriteria soal yang baik (pengetahuan (ingatan), pemahaman, penyelesaian dan menjawab soal). Pada kondisi ini butir soal belum bisa dimasukkan dalam bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen**

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau tingkat kesahihan suatu instrumen. Validitas dalam penelitian ini tergolong validitas isi. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut secara tepat, benar dan sah dapat diukur apa yang seharusnya diukur. Maksudnya untuk menilai validitas isi suatu instrument maka peneliti mengetahui sejumlah mana isi instrument dapat mencerminkan seluruh kandungan isi yang akan diukur. Biasanya validitas isi ditentukan melalui metode *expert judgment*, yaitu pendapat para ahli (pakar keilmuan) dan ahli bahasa tentang isi materi tes atau skala tersebut.

## 2. Realibilitas

Realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS. Langkah menentukan uji realibilitas menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan cara klik menu *Analyze>Scale>Reliability Analysis*. Pengambilan keputusannya jika nilai alpha cronbach  $> 0,60$  maka instrumen tersebut dinyatakan *reliable*.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis Uji statistik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik uji t atau uji beda (t test) dengan dua rata-rata sampel yang tidak berpasangan (*independent-samples t test*) dengan alat uji menggunakan software SPSS. Statistik deskriptif

memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), *standard deviation*, maksimum dan minimum. Analisis uji t digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengujian menggunakan uji t ini tergolong dalam uji perbandingan (komperatif) yang bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata kedua kelompok yang diuji berbeda secara signifikan atau tidak.

### 1. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki persamaan atau tidak. Berdasarkan hasil SPSS pada *table homogenitas* diperoleh nilai signifikansi (sig) pada based on mean  $0,151 > 0,05$  sehingga data tersebut homogen.

### 2. Uji Normalitas

Pemeriksaan bersyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas dengan maksud memeriksa apakah data berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS, yaitu membandingkan koefisien *Asymp.Sig.* atau *P-value* dengan 0,05 (taraf signifikan).

Uji hipotesis yang diuji adalah

$H_0$  : Data sampel berdistribusi normal

$H_a$  : Data sampel tidak berdistribusi normal

### 3. Uji Hipotesis

Untuk dapat mengetahui pengaruh dari *project based learning* terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan uji T. Uji T dapat diketahui jika nilai signifikan (*2-tailed*)  $< 0,05$ . Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis terbukti artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

#### 4. Evaluasi hasil belajar siswa

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan *project based learning*. Langkah-langkah pengolahan data tes sebagai berikut.

- a. Memberikan skor *pretest* dan *posttest* pada lembar jawaban siswa.
- b. Menghitung nilai jawaban dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 100$$

- c. Menghitung keseluruhan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus.

$$\text{skor rata - rata} = \frac{\text{skor total siswa } (\Sigma)}{\text{jumlah siswa } (N)}$$

- d. Mengukur tingkat penguasaan konsep dengan cara membandingkan presentasi nilai rata-rata tes.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Menggunakan Model *Project Based Learning*

Deskripsi kelas kontrol adalah kelas perbandingan dengan konsep yang tetap, tidak diberikan perubahan dalam pelaksanaannya. Model pembelajaran yang dilakukan pada kelas ini adalah model konvensional ( pembelajaran yang tidak menggunakan *project based learning*).

Hasil analisis deskriptif diketahui nilai *mean pretest* dan *posttest* sebesar 29,2 dan 67,7, nilai mode sebesar 20 dan 64, nilai median sebesar 25 dan 72, skor nilai minimum 13 dan 52, skor nilai maksimum 57 dan 76 dengan standar deviasi sebesar 13,9 dan 8,2. Distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest* dapat ditunjukkan pada tabel kategori hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Kategori hasil belajar siswa pada tes awal (*pretest*)

Nilai / Interval	Frekuensi	%	Kategori
81-100	-	0%	Sangat Baik
61-80	-	0 %	Baik
41-60	3	17,6%	Cukup
21-40	7	41,1%	Kurang
0-20	7	41,1%	Sangat Kurang
Jumlah	17	100%	

a. *Pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran. Tujuan pemberian tes awal ini yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan diberikan pada kelas kontrol.

**Tabel 4.2** Hasil olah data SPSS  
Pemberian *pretest* pada kelas kontrol

Statistics		Pre-test Kontrol
	Valid	17
	Missing	0
Mean		29.2353
		3.39174
Variance		25.0000
		20.00
Std. Deviation		13.98450
		195.566
Skewness		1.178
		.550
Kurtosis		.220
		1.063
Minimum		44.00
		13.00
Maximum		57.00
		497.00
Total		20.0000
		25.0000
	75	35.0000

b. *Posttest*

*Posttest* dilakukan setelah memulai proses pembelajaran. Tujuan pemberian tes ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima materi selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol.

**Tabel 4.3** Hasil olah data SPSS  
Pemberian *posttest* pada kelas kontrol

Statistics		Pos-test Kontrol
	Valid	17
	Missing	0
Mean		67.7647
Std. Deviation		1.99177
Sum		72.0000
Sum of Squares		64.00 <sup>a</sup>
Minimum		8.21226
Maximum		67.441
Range		-.881
Skewness		.550
Kurtosis		-.359
Std. Deviation of Residuals		1.063
Sum of Squares of Residuals		24.00
Mean of Residuals		52.00
Sum of Squares of Total		76.00
Corrected Total		1152.00
Corrected Total		64.0000
Total		72.0000
Total	75	75.0000

c. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol diolah dalam bentuk presenase. Pengamatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu selaku guru Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo.

**Tabel 4.4 Hasil analisis belajar siswa**

No.	Aspek yang diamati	Nilai	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendahuluan :		
	a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran	3	3
	b. Siswa menyimak guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.	3	3
2.	Kegiatan inti:		
	a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang materi Pendidikan Agama Islam	3	3
	b. Siswa mengerjakan soal yang telah disusun.	3	3
	c. Siswa mendiskusikan hasil soal yang telah dilakukan.	3	4

	d. Siswa mendengarkan hasil jawaban dan memberi tanggapan.	4	3
	e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan bertanya tentang materi yang tidak dipahami.	2	3
3.	Penutup: a. Siswa Menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	3
	b. Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan guru dan hubungan materi yang didapatkan dengan materi lain.	3	4
<b>Jumlah</b>		27	26

Sumber : Hasil Penelitian di SMPN 08 Palopo

$$\text{Nilai} = \left( \frac{\text{skor pengamatan 1} + \text{skor pengamatan 2}}{\text{total skor maksimal}} \right)^2 \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \left( \frac{27 + 26}{36} \right)^2 \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75,1 \%$$

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan model *project based learning* memperoleh nilai yang baik yaitu 75,1%. Hal ini sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang tertera pada tabel 3.7 di mana 61%-80% = Baik.

## **2. Deskriptif Data Siswa Yang Menggunakan Model *Project Based Learning***

Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran model *project based learning* untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi pada tingkah laku yang terjadi pada siswa.

Hasil analisis deskriptif diketahui nilai mean *pretest* dan *posttest* sebesar 24,8 dan 77,4, nilai mode sebesar 19 dan 72, nilai median sebesar 24 dan 72, skor nilai minimum 6 dan 70, skor nilai maksimum 53 dan 88 dengan standar deviasi sebesar 10,9 dan 6,9. Distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut

Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran model *project based learning* untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi pada tingkah laku yang terjadi pada siswa.

Hasil analisis deskriptif diketahui nilai mean *pretest* dan *posttest* sebesar 24,8 dan 77,4, nilai mode sebesar 19 dan 72, nilai median sebesar 24 dan 72, skor nilai minimum 6 dan 70, skor nilai maksimum 53 dan 88 dengan standar deviasi sebesar 10,9 dan 6,9. Distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest* pada kelas

eksperimen dapat ditunjukkan pada tabel kategori hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Hasil Belajar Yang Menggunakan Model Project Based Learning

Nilai / Interval	Frekuensi	%	Kategori
81-100	10	58,8 %	Sangat Baik
61-80	7	41,2 %	Baik
41-60	-	0%	Cukup
21-40	-	0%	Kurang
0-20	-	0%	Sangat Kurang
Jumlah	17	100 %	

1) *Pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran. Tujuan pemberian tes awal ini yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan diberikan pada kelas eksperimen.

**Tabel 4.5** Hasil olah data SPSS  
Pemberian *pretest* pada kelas kontrol

Statistics		pre-test eksperimen
	Valid	17
	Missing	0
Mean		24.8824
Standard Deviation		2.6639

		24.0000
		19.00 <sup>a</sup>
iation		10.98227
		120.610
s		.763
r of Skewness		.550
		1.562
r of Kurtosis		1.063
		47.00
n		6.00
m		53.00
		423.00
es		18.0000
		24.0000
	75	30.5000

## 2) *Posttest*

*Posttest* dilakukan setelah memulai proses pembelajaran. Tujuan pemberian tes ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima materi selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen.

**Tabel 4.6** Hasil olah data SPSS  
Pemberian *posttest* pada kelas kontrol

Statistics		os-test eksperimen
	Valid	17
	Missing	0

Mean		77.4118
Standard Deviation		1.69571
Variance		72.0000
Skewness		72.00
Kurtosis		6.99159
Maximum		48.882
Minimum		.388
Range		.550
Sum		-1.594
Average		1.063
Count		18.00
Sum of Squares		70.00
Sum of Cubes		88.00
Sum of Fourth Powers		1316.00
Sum of Fifth Powers		72.0000
Sum of Sixth Powers		72.0000
Sum of Seventh Powers	75	82.0000

### 3) Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol diolah dalam bentuk presentase. Pengamatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu selaku guru Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo.

**Tabel 4.7** Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Nilai	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Pendahuluan : c. Siswa memperhatikan guru ketika	3	3

	membuka pelajaran		
	d. Siswa menyimak guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.	3	4
4.	Kegiatan inti: f. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang materi Pendidikan Agama Islam	3	3
	g. Siswa mengerjakan soal yang telah disusun.	3	3
	h. Siswa mendiskusikan hasil soal yang telah dilakukan.	3	4
	i. Siswa mendengarkan hasil jawaban dan memberi tanggapan.	4	3
	j. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan bertanya tentang materi yang tidak dipahami.	3	3
5.	Penutup: c. Siswa Menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	3
	d. Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan guru dan hubungan materi yang didapatkan dengan materi lain.	4	4

<b>Jumlah</b>	23	30
---------------	----	----

*Sumber : Hasil Penelitian di SMPN 08 Palopo*

$$\text{Nilai} = \left( \frac{\text{skor pengamatan 1} + \text{skor pengamatan 2}}{\text{total skor maksimal}} \right)^2 \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \left( \frac{23 + 30}{36} \right)^2 \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 78,1 \%$$

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan model *project based learning* memperoleh nilai yang baik yaitu 78,1%. Hal ini sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang tertera pada tabel 3.7 di mana 61%-80% = Baik.

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi data panel terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu:

1) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil spss pada *table homogenitas* diperoleh nilai signifikansi (sig) pada based on mean  $0,151 > 0,05$  sehingga data tersebut homogen.

**Tabel 4.8** Hasil olah data SPSS uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	istic			
lean				
ledian				
ledian and with adjusted df				
immed mean				

2) Uji Normalitas

Dalam Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro Wilk, suatu data dikatakan terdistribusi normal, apabila memiliki nilai signifikansi (p), yaitu lebih dari 0.05. Untuk mengetahui nilai signifikansi (p) suatu data dapat dilihat melalui tabel Tests of Normality di kolom Sig. atau Signifikansi. Berdasarkan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) nya secara berturut-turut adalah 0.021 ( $p < 0.05$ ), 0.000 ( $p < 0.05$ ), 0.040 ( $p < 0.05$ ), dan 0.200 ( $p > 0.05$ )

**Tabel 4.9** Hasil olah data SPSS uji Normalitas

Tests of Normality	
	k-Smirnov <sup>a</sup>

ontrol						
eksperimen						
ontrol						
eksperimen						

lower bound of the true significance.

Significance Correction

Berdasarkan nilai signifikansi ( $p$ ) tersebut dapat dikatakan bahwa hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data tersebut hanya pre test eksperimen yang terdistribusi normal dan lainnya tidak normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis statistik non-parametrik.

b. Uji Wilcoxon

- 1) Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata sampel yang saling berpasangan
- 2) Data penelitian yang digunakan dalam uji wilcoxon idealnya adalah data berkala, original dan interval
- 3) Uji wilcoxon merupakan bagian dari *statistic non-parametrik*, maka dalam uji wilcoxon tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal
- 4) Uji wilcoxon digunakan sebagai alternatif dan uji *paired sample t-test* jika data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

**Tabel 4.10** Hasil olah data SPSS uji Hipotesis

**NPar Tests**

### Wilcoxon Signed Ranks Test

			ks
ontrol - Pre-test Kontrol	anks nks		
sprimen - Pre-test eksperimen	anks nks		

kontrol < Pre-test Kontrol

kontrol > Pre-test Kontrol

kontrol = Pre-test Kontrol

eksprimen < Pre-test eksperimen

eksprimen > Pre-test eksperimen

eksprimen = Pre-test eksperimen

### INTERPRETASI OUTPUT

Interpretasi output uji Wilcoxon pada SPSS dapat dibagi menjadi dua bagian yakni:

Melihat output **Rank**

- a. Nilai Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam untuk *pretest* dan *posttest*. Dari *output* tersebut, tampak bahwa nilai **N**, **Mean Rank**, maupun **Sum of Rank** adalah 0. Artinya, tidak ada penurunan (pengurangan) dari nilai *pretets* dan *Posttest*. Dengan kata lain, siswa yang sudah mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning* tidak ada yang mendapat nilai Pendidikan Agama Islam yang lebih rendah dibanding sebelum mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning*.

- b. Nilai **Positive Ranks** atau selisih (positif) antara hasil belajar bahasa inggris untuk Pre Test dan Post Test. Dari hasil output diatas, terlihat bahwa terdapat 17 data positif (**N**), artinya ada sebanyak 17 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning* . **Mean Rank** atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 9, sedangkan **Sum of Rank** atau jumlah rangking positif 153.
- c. Nilai **Ties = 0**, artinya tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.
- d. Nilai **Negative Ranks** atau selisih (negatif) antara hasil belajar bahasa inggris untuk Pre Test dan Post Test. Dari output tersebut, tampak bahwa baik nilai **N**, **Mean Rank**, maupun **Sum of Rank** adalah 0. Artinya, tidak ada penurunan (pengurangan) dari nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan kata lain, siswa yang sudah mengikuti model pembelajaran tidak ada yang mendapat nilai Pendidikan Agama Islam yang lebih rendah dibanding sebelum mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning*.
- e. Nilai **Positive Ranks** atau selisih (positif) antara hasil belajar bahasa inggris untuk Pre Test dan Post Test. Dari hasil output diatas, terlihat bahwa terdapat 17 data positif (**N**), artinya ada sebanyak 17 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning*. **Mean Rank** atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 9, sedangkan **Sum of Rank** atau jumlah rangking positif sebesar 153
- f. Nilai **Ties = 0**, artinya tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

Adapun hasil olah data SPSS dari uji wilcoxon dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.11** Hasil olah data SPSS uji wilcoxon

### Mann-Whitney Test

tics <sup>a</sup>	
ey U	
(2-tailed)	
2*(1-tailed Sig.)	

Variable: KELAS

ected for ties.

Berdasarkan *output* “Test Statistic” dalam uji mann-whitney diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,009 lebih kecil dari < nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji mann-whitney diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima.” Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara kelas VIII.5 dengan kelas VIII.6. karena ada perbedaan yang signifikan maka rumusan masalah penelitianpun juga terjawab yakni terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *project based learning*

Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen lembar penilaian observasi terhadap siswa dengan menggunakan rubrik penilaian terhadap aktivitas siswa.

Model *project based learning* mampu memberikan nilai pemahamankonsep dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Model *project based learning* merupakan metode yang menggunakan belajar kontekstual, di mana para siswa berperan aktif untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, meneliti, mempresentasikan dan membuat dokumen.

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan model *project based learning* memperoleh nilai yang baik yaitu 75,1%. Hal ini sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang tertera pada tabel 3.7 di mana 61%-80% = Baik.

## **2. Analisis belajar hasil belajar siswa yang menggunakan model *project based learning***

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan , akan dikemukakan penelitian yang didapatkan. Pengaruh penerapan model Project based learning terhadap hasil belajar peserta didik dikatakan baik, karena mampu meningkatkan

hasil belajar peserta didik di kelas VIII.5 dan VIII.6. Hal ini dapat dilihat pada analisis deskriptif berikut :

Keberadaan *project based learning* sebagai suatu model pembelajaran, sudah banyak dikembangkan di Negara-negara maju seperti di amerika serikat. Beberapa penelitian menunjukkan, bahwa *project based learning* (PBL) atau pembelajaran yang berbasis proyek merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik agar memiliki kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi serta membantu dalam penyelidikan yang mengarah padamasalah masalah nyata. *Project based learning* merupakan suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan pembelajaran agar peserta didik tertarik untuk belajar. *Project based learning* juga memiliki potensi yang besar untuk membuat pengalaman belajar-mengajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan model *project based learning* memperoleh nilai yang baik yaitu 78,1%. Hal ini sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang tertera pada tabel 3.7 di mana 61%-80% = Baik

### **3. Analisis hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *project based learning***

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran

Pendidikan agama islam menggunakan model *project based learning* dengan mengerjakan soal secara langsung adalah lebih aktif. Siswa lebih dapat berpikir kritis dan secara aktif di dalam kelas. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memahami materi dengan cara mencari langsung materi yang dipelajari dengan teman kelas untuk bertukar pendapat sehingga muncul ide-ide baru yang membuat siswa termotivasi dan pemahaman siswa akan lebih berkesan secara mendalam. Selain itu siswa juga dapat bertanya terhadap materi yang belum dimengerti.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Beriman kepada Rasul Allah, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* memperoleh nilai sangat tinggi. Berdasarkan data dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* memperoleh nilai yang sangat tinggi yaitu 87,50%. Hal ini sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang tertera pada tabel 3.7 di mana 80 – 100% = Sangat baik.

Model *project based learning* mampu memberikan nilai pemahaman konsep dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (*tidak menggunakan model project based learning*). karena model *project based learning* ini merupakan metode yang menggunakan belajar kontekstual, di mana para

siswa berperan aktif untuk memecahkan masalah hingga pengambilan keputusan.

#### **4. Pengaruh *project based learning* pada hasil belajar kognitif siswa**

Teori yang mendukung adanya pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa yaitu teori penelitian yang dilakukan oleh Candra Tri Prabowo. Di mana metode pembelajaran *project based learning* terbukti mempunyai pengaruh yang berbeda dari metode pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning*. Metode pembelajaran *project based learning* dapat membuat hasil belajar lebih baik karena dapat terjadi interaksi dari banyak arah dalam proses belajar siswa dalam kelas.

Berdasarkan *output* “Test Statistic” dalam uji mann-whitney diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,009 lebih kecil dari < nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji mann-whitney diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima.” Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara kelas VIII.5 dengan kelas VIII.6. Karena ada perbedaan yang signifikan maka rumusan masalah penelitianpun juga terjawab yakni terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Hasil belajar kognitif siswa diajar tidak menggunakan model *project based learning* di SMPN 8 Palopo memperoleh nilai yang baik yaitu 78,1%. Hal ini sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang tertera pada tabel 3.7 di mana 61%-80% = Baik.
2. Hasil belajar kognitif memperoleh nilai yang baik yaitu 78,1%. Hal ini sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang tertera pada tabel 3.7 di mana 61%-80% = Baik .
3. Hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *Project Based Learning* di SMPN 8 memperoleh nilai yang sangat yaitu 87,50%. Hal ini sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang tertera pada tabel 3.7 di mana 80-100% = Sangat baik.
4. Berdasarkan nilai sig. (2-tailed) = 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya ada perbedaan hasil belajar kognitif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Model *project based learning* merupakan hal baru bagi siswa kelas VIII di SMPN 8 Palopo sehingga siswa masih terlihat canggung dalam pelaksanaannya.
2. Perlu adanya persiapan yang cukup sebelum penggunaan model pembelajaran *project based learning* terutama masalah rincian waktu dan fasilitas.
3. Penggunaan model *project based learning* memerlukan kecakapan guru dalam penguasaan dan pengelolaan kelas yang baik untuk menanggulangi kondisi kelas yang agak sulit dikontrol dan mudah menjadi ribut saat pelaksanaan pembelajaran, karena adanya kebebasan saat pelaksanaan pembelajaran.
4. Diharapkan kepada para guru dapat menerapkan model pembelajaran yang berbagai macam dan bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan jenis materi yang akan diajarkan untuk siswa.
5. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain dapat dilakukan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad bin Abi al-Hasan Ismail bin Ibrahim bin Bardizbah alBukhari al-Ju'fiyyi, dikenal dengan sebutan Imam Bukhari, Shahih Bukhari, Jilid I; Bandung: al-Ma'arif.(2021)
- Akbar,Muhammad Sabilah.“Perbandingan Hasil Belajar Mata Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Materi Kejujuran Melalui Pembelajaran Jigsaw Dan Debat Aktif Di Kelas X SMKN 1 Seruya,*Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Palangkaraya*,2017
- Alim,Muhammad.*Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*), (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Azis,Nur “*Peran Lingkungan Sosial Dalam Pengalaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMKN 03 Metro*” *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*,(2020)
- Anggraini,Putri Dewi.Siti Sri Wulandari.“Analisi Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, vol.9,No.2,2021.
- Gunawan,Panji.*Kamus Saku Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan : Kamus Bahasa Dan Sastra Indonesia Eyd.Ejaan Yang Disempurnakan) Untuk Pelajar, Mahasiswa Dan Umum*.Pustaka Gama:2018.
- Hamalik,Oemar. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:Bumi Aksara,2016
- Jagantara, Wirasana,Dkk. “ Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek(*Project Based Learning* ) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA “*.Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4,2014.
- Kementrian agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019.
- Maesaroh, Siti.“Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Skripsi:Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama*,2022
- Mahfud,Rois.*Al-Islam Pendidikan Agama Islam*.Penerbit Erlangga,2011.
- Maulana, Ismatul,dkk.*Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, 6.Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021

- Murniati,Erni. “*Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran*” *Skripsi*: Universitas Kristen Indonesia,2016.
- Muslim, Siska Ryane.”*Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik SMA Negeri 3 Tasikmalaya,*” *Skripsi*:Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi,2017.
- N,Syamsu Yusuf L. Dan Nani M. Sugandhi.*Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Nendisa SJ, *Pengantar Penelitian Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara,2021.
- Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Perana Ilmu, 2017.
- Prasetyo, Bambang. Lina Miftahul Jannah.*Metode Penelitian Kuantitatif*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2016.
- Presbianti,Yolla Rizky, Kholifatuz Zulfa Nur Asizah, “*Inovasi Strategi Guru*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol 4, No.1,2021
- Rafsanzeni, Mar’I Naufal, Arwin Surbakti, darken Sikumbang, “Pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar kognitif dan sikap peduli lingkungan”,*Jurnal Bioterdidik*, 8.1 (2020)
- Rahayu, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama IslamSMP 8 Palopo, “*Wawancara di SMP 8 Palopo*”, tanggal 23Desember 2022
- Rukayah Dkk, “Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa”.*Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.2,2021.
- Slamento,*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Smaldino,Sharon E,. Deboran L Lowther,James D, Russel,*Intrucional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2020.
- Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2020.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Penelitian Kuantitatif Dan R&D), .Bandung:Alfabeta,2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sutrisna, Gede Billy Bagiarta, Wayan Sudjana, Ni Nyoman Ganing. "Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips" *Jurnal Adat Dan Budaya*, vol.1, No.2, 2019.

Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.

Undang-Undang SISDIKNAS, 9.

Utami, Putri Aulia. "Pengaruh Project Based Learning Terhadap kemampuan Psikomotorik Siswa di SMK Nurul Ulum Semiring" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.5, No.2, 2021.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Zuharini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press, 2020.

# LAMPIRAN



## 2. DOKUMENTASI





### 3. LEMBAR AKTIVITAS SISWA

	Fase	Aktifitas siswa	Pertemuan					Presentase Aktivi tas Siswa
	siswa pada masalah	c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru d. Siswa menyimak motivasi dan apresiasi yang dijelaskan guru						100%
	anisasikan siswa untuk belajar	c. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah						90%

		<p>dibagikan</p> <p>d. Siswa membaca permasalahan yang dipaparkan dalam LKS dan kemudian mencari solusi dari permasalahannya</p>						95%
	<p>bing penyelidikan individu maupun kelompok</p>	<p>c. Siswa mencari sumber dan informasi yang relevan dari masalah yang muncul</p> <p>d. Siswa melakukan pengolahan informasi untuk mendapatkan pemecahan atas masalah</p>						95%
	<p>bangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>c. Siswa mempersiapkan tugas hasil karya yang telah dibuat untuk dipresentasikan</p> <p>d. Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompoknya</p>						95%
	<p>lisis dan mengevaluasi</p>	<p>c. Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap</p>						95%

	proses pemecahan masalah	hasil presentasi d. Siswa menyimak dan mencatat informasi yang disampaikan guru							95%
<b>Skor Maksimal</b>			<b>200</b>						
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>189</b>			<b>94,5%</b>			

#### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

##### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Palopo  
Mata Pelajaran/Tema : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VIII.6/Genap  
Materi Pokok : Beriman Kepada Rasul Allah SWT  
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran / 40 menit

##### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Siswa dapat menjelaskan makna iman kepada rasul
- Siswa dapat melafalkan sifat wajib tabliq rasul
- Siswa dapat menyebutkan nabi yang menerima mu'jizat
- Siswa dapat menjelaskan perbedaan nabi dan rasul

##### 2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

###### 2.1. Alat dan Bahan

###### 2.1.1. Alat :

- Spidol
- Papan tulis

###### 2.1.2. Bahan :

- Buku
- Card short
- Kertas HVS

###### 2.2. Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku

Siswa berlatih praktik dengan :

- Menyimak buku-buku teks dengan melakukan pembagian kelompok.
- Siswa memperhatikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh Guru

### 2.3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

Hasil presentasi kerja kelompok siswa :

- Masing-masing kelompok mendiskusikan materi setiap kelompok
- Pencarian masing-masing informasi oleh setiap kelompok
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya
- Praktikan memberi kesempatan kelompok lain untuk saling bertukar informasi

## 3.. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

### 3.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi dengan memberikan pemahaman, penghayatan nilai-nilai keimanan kepada rasul dalam kehidupan sehari-hari
- Mengoreksi hasil diskusi apabila terjadi kesalahpahaman dalam proses pertukaran informasi antara praktikan dan kelompok lain dengan memberikan penguatan dan kesimpulan
- Memberikan pertanyaan sebagai evaluasi materi yang berkaitan dengan iman kepada rasul dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan menambah semangat beribadah

### 2.4.2. Penilaian

- Penilaian pengetahuan (kognitif)

## SOAL PRETEST

### Pilihan Ganda(PG)

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang dianggap sebagai jawaban yang tepat!

1. Iman kepada Rasul memiliki arti....
  - a. Menyakini dan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya

- b. Menyakini dan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul-Nya untuk menolong agama Allah
  - c. Menyakini dan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul-Nya sebagai khalifah
  - d. Menyakini dan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul-Nya untuk memusuh manusia
2. Manusiayangmenerima wahyudari Allah dan tidak berkewajiban menyampaikan kepada umatnya adalah pengertian....
- a. Malaikat Allah
  - b. Rasul Allah
  - c. Wali Allah
  - d. Nabi Allah
3. Salah satu tugas para Rasul sebagai utusan Allah swt. adalah..
- a. Untuk memberikan bantuan kepada fakir miskin
  - b. Sebagai pembawa kabar gembira dan peringatan kepada manusia
  - c. Membawa semangat yang tinggi dalam persatuan dan kesatuan dalam belanegara
  - d. Semua jawaban benar
4. Salah satu sifat wajib Rasul adalah...
- a. Fatanah
  - b. Tabliq
  - c. Baladah



8. CaramerimankepadaRasul-RasulAllahswt.adalah...
  - a. Mengikutisemua ajaranRasul
  - b. Tetapmengimaninya
  - c. Tidakbolehmembedakanajarannya
  - d. MenyakinikeRasulannya
9. Rasulmempunyai sifat*fatimah*,olehkarenaitumustahilbaginyauntuk...
  - a. Kazib
  - b. Kianat
  - c. Baladah
  - d. Kitman
10. Sifat-sifatmulia yangadapadaRasul-RasulAllahbagikitaadalah...
  - a. Diketahui
  - b. Dipahami
  - c. Diteladani
  - d. Dihayat

## Essay

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benardan tepat!**

1. Jelaskan pengertian beriman kepada Rasul.!
2. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat wajib Rasul Allah swt.!
3. Siapa sajakah Nabi yang menerimamu'jizat dari Allah swt.?
4. Apa perbedaan Nabi dan Rasul?

5. Apakah Nabi mempunyai sifat yang sama dengan umatnya? Jelaskan pendapatmu!

## Kunci jawaban

### Jawaban Pilihan Ganda (PG)

1. a. Menyakini dan sepenuhnya bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasulullah untuk menyampaikan wahyu kepada
2. d. Nabi
3. b. Sebagai pembawa kabar gembira dan peringatan kepada manusia
4. b. Tabliq
5. c. Nabi Syu'aib a.s
6. c. Nabi Nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Isak a.s, Nabi Muhammad saw
7. d. Nabi Muhammad saw
8. d. Menyakini ke-Rasulannya
9. c. Baladah
10. c. Diteladani

### Jawaban Essay

1. yang dimaksud dengan beriman kepada rasul yaitu meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya
2. sifat wajib para Rasul:
  - a. sidiq (berkata benar), apapun  
yang dikatakan oleh Rasul merupakan kebenaran
  - b. amanah (dapat dipercaya), artinya para rasul adalah manusia yang jujur dan dapat dipercaya
  - c. tabliq (menyampaikan), artinya rasul menyampaikan wahyu yang di terimanya tidak ditambah dan dikurangi
  - d. fatanah (cerdas),  
seorang rasul adalah manusia pilihan Allah yang cerdas, tidak lupa dan tidak pikun.
3. Nabi yang menerima mu'jizat dari Allah swt. yaitu Nabi nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Isa a.s, Nabi Muhammad saw
4. Nabi dan Rasul merupakan manusia pilihan yang diberikan wahyu oleh Allah swt., Nabi yang diberi wahyu tidak wajib untuk menyampaikan kepada umatnya sedangkan rasul wajib menyampaikan wahyu yang diterima kepada umatnya
5. Nabi dan rasul bukan manusia biasa dan derajatnya di atas manusia pada umumnya, sehingga mereka memiliki sifat khusus yang dimiliki oleh manusia.

## SOAL POSTEST

### Pilihan Ganda (PG)

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang dianggap sebagai jawaban yang tepat!

11. Iman kepada Rasul memiliki arti....
  - a. Menyakini dan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya
  - b. Menyakini dan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul-Nya untuk menolong agama Allah
  - c. Menyakini dan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul-Nya sebagai khalifah
  - d. Menyakini dan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul-Nya untuk memusuh manusia
12. Manusiayang menerima wahyu dari Allah dan tidak berkewajiban menyampaikan kepada umatnya adalah pengertian....
  - a. Malaikat Allah
  - b. Rasul Allah
  - c. Wali Allah
  - d. Nabi Allah
13. Salah satu tugas para Rasul sebagai utusan Allah swt. adalah..

- a. Untuk memberikan bantuan kepada fakir miskin
- b. Sebagai pembawa kabar gembira dan peringatan kepada manusia
- c. Membawa semangat yang tinggi dalam persatuan dan kesatuan dalam belanegara
- d. Semua jawaban benar

14. Salah satu sifat wajib Rasul adalah...

- a. Fatanah
- b. Tabliq
- c. Baladah
- d. Aradulbasyariyah

15. RasulyangummatnyadiberikanazabberupapetirdankilatolehAllahadalah

...

- a. NabiZulkifli.a.s
- b. NabiYunusa.s
- c. NabiSyu'aib a.s
- d. NabiLutha.s

16. RasulyangdiberikangelarululazmiolehAllahswt....

- a. NabiAdama.s,NabiIbrahima.s,Nabinuha.s,Nabiisaa.s,NabiMuhammad saw.
- b. Nabimusaa.s,Nabinuha.s,Nabiismaila.s,Nabiyusufa.s,Nabisulaimana.s
- c. Nabinuha.s,NabiIbrahima.s,Nabi

musaa.s,Nabiisaa.s,NabiMuhammadsaw

- d. Nabiadama.s,Nabimusaa.s,Nabiisaa.s,Nabidaud  
a.s,NabiMuhammadsaw

17. NabiyangdiberikanolehAllahuntukmu *'jizat* untukdapat

mengeluarkanair daricelah-celahjarinyaadalah...

- a. Nabi Adama.s  
b. NabiNuha.s  
c. NabiIbrahima.s  
d. NabiMuhammad saw

18. CarakitaberimankepadaRasul-RasulAllahswt.adalah...

- a. Mengikutisemua ajaranRasul  
b. Tetapmengimaninya  
c. Tidakbolehmembedakanajarannya  
d. MenyakinkeRasulannya

19. Rasulmempunyaiisifat*fatamah*,olehkarenaitumustahilbaginyauntuk...

- a. Kazib  
b. Kianat  
c. Baladah  
d. Kitman

20. Sifat-sifatmulia yangadapadaRasul-RasulAllahbagikitaadalah...

- a. Diketahui  
b. Dipahami

- c. Diteladani
- d. Dihayat

## Essay

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benardan tepat!**

6. Jelaskan pengertian beriman kepada Rasul.!
7. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat wajib Rasul Allah swt.!
8. Siapa sajaakah Nabi yang menerimamu'jizat dari Allah swt.?
9. Apa perbedaan Nabi dan Rasul?
10. Apakah Nabi mempunyai sifat yang sama dengan umatnya? Jelaskan pendapatmu!

## Kunci jawaban

**Jawaban Pilihan Ganda (PG)**

11. a. Menyakinidanse penuh  
hatibahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul-  
Nya untuk menyampaikan wahyu kepada
12. d. Nabi
13. b. Sebagai pembawa kabar gembira dan peringatan kepada manusia
14. b. Tabliq
15. c. Nabi Syu'aib a.s

16. c. Nabinuha.s, Nabi Ibrahima.s, Nabi musaa.s, Nabi  
isaa.s, Nabi Muhammadsaw
17. d. Nabi Muhammadsaw
18. d. Menyakini ke Rasulannya
19. c. Baladah
20. c. Diteladani

## Jawaban Essy

- 1 yang dimaksud dengan beriman kepada rasul yaitu  
menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para  
rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya
- 2 sifat wajib para Rasul:
- sidiq (berkata benar),  
yang dikatakan oleh Rasul merupakan kebenaran
  - amanah (dapat dipercaya), artinya para rasul adalah manusia yang jujur dan dapat dipercaya
  - tabliq (menyampaikan), artinya rasul menyampaikan wahyu yang diterima tanpa ditambah dan dikurangi
  - fatimah (cerdas),  
seorang rasul adalah manusia pilihan Allah yang cerdas, tidak lupa dan tidak pikun.
- 3 Nabi yang menerima mu'jizat dari Allah swt. yaitu Nabi Nuh a.s.,

Nabi Ibrahim a.s, Nabimusa a.s,Nabiisa a.s,NabiMuhammadsaw

- 4 NabidanRasulmerupakan manusiapilhanyangdiberikanwahyu olehAllahswt.,Nabiyang diberi wahyu tidak wajib untuk menyampaikan kepada umatnya sedangkan rasulwajibmenyampaikanwahyuyangditerimakepadaumatnya
- 5 Nabidanasulbukanmanusiabiasadanderajatnyadiatasmanusiapa daumumnya,sehinggamerekamemilikisifatkhususyangdimilikio lehmanusia.

## **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 8 Palopo yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo dengan kode Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 201196201002 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPNS) :40307837 dengan kategori sekolah adalah Sekolah Standar Nasional yang berdiri pada tahun 1971 dengan status kepemilikan tanah/bangunan adalah milik pemerintah kota Palopo dengan luas tanah 19.964 m. letak MP Negeri 8 Palopo sangat strategis karena berada dikompleks pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa sekolah, seperti MAN Palopo, SMA Negeri 4 Palopo, SMK Negeri 2 Palopo, dan IAIN Palopo, adapun batas-batas lokasi SMPNegeri8 Palopo:

- a. Sebelah barat berbatasan langsung dengan Jl. Dr. Ratulangi
- b. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Jl. Agatis
- c. Sebelah timur berbatasan langsung dengan IAIN Palopo.
- d. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan pemukiman masyarakat Balandai.

Pada tahun 1971 SMP Negeri 8 Palopo pertama kali dikenal dengan nama sekolah teknik jurusan bangunan gedung dan jurusan bangunan batu. Kepala sekolah pertama adalah bapak Ipphan,

kemudian pada tahun 1993 sampai 1996 berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Palopo program keterampilan dengan lima jurusan, yaitu jurusan bangunan batu, jurusan bangunan kayu, jurusan pabrikan logam, jurusan listrik dan jurusan tata niaga. Kemudian pada tahun 1999 menjadi SMP Negeri 8 Palopo sebagai salah satu SMP terkemuka di Palopo dengan standar Nasional.

Adanya SMP Negeri 8 Palopo mengubah pola hidup sebagian masyarakat, sehingga dapat mengaplikasikan lewat berpakaian, kebanyakan diantara mereka sudah dapat membedakan mana budaya barat dan mana budaya Islam. Sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (Kepala Sekolah) dengan urutan sebagai berikut:

- a. D.D. Eppang 1965-1971
- b. Sulle Bani 1971-1995
- c. Drs. Puprihono 1995-2000
- d. Drs. Idrus 2000-2003
- e. Drs. Rasman 2003-2004
- f. Abdullah Muis, S.Pd. Mei 2004-Januari 2013
- g. Abd. Aris Lainring, S.Pd., M.Pd. Januari-Juni 2013
- h. Abdullah Zamad, S.Pd., M.Si. Juli 2013-Juli 2015
- i. Drs. H. Basri M., M.Pd. Juli 2015-November 2019

- j. H.Hamzah,S.Pd.,M.Pd.I.November2019-2021
- k. Drs. H.ImranNovember2021-Desember– sekarang

SMP Negeri 8 Palopo yang sekarang diasuh oleh H. Hamzah, S.Pd., M.Pd.I.berdiri diatas tanah seluas 19.694 M dengan nama sekolah teknik jurusan gedung dan jurusan bangunan batu. Kemudian pada tahun 1999 menjadi SMP Negeri 8 Palopo sebagai salah satu SMP terkemuka di Palopo dengan standar Nasional.

1. Visi dan Misi SMPN 8 Palopo

a. Visi di SMPN 8 Palopo

Unggul dalam prestasi yang berwawasan global berdasarkan Iman dan Taqwa.

b. Misi di SMPN 8 Palopo

- 1) Melaksanakan pengembangan system pembelajaran intentif
- 2) Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran
- 3) Melaksanakan pengembangan system penilaian
- 4) Melaksanakan pengembangan SKBM
- 5) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
- 6) Melaksanakan penilaian professional guru
- 7) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTI
- 8) Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif
- 9) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan
- 10) Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan
- 11) Melaksanakan kegiatan remedial

- 12) Melaksanakan pengembangan kelembagaan
- 13) Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- 14) Melaksanakan pengembangan penggalangan peran serta masyarakat pembiayaan pendidikan
- 15) Melaksanakan pembiayaan olahraga
- 16) Melaksanakan pembinaan kerohanian
- 17) Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
- 18) Melaksanakan perangkat penilaian
- 19) Melaksanakan pengembangan kurikulum

## 2. Sarana dan Prasarana

	Ruang Kepala Sekolah	1	k
	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	k
	Ruang Tata Usaha	1	k
	Ruang Guru	1	k
	Ruang Kelas	27	k
	Ruang Perpustakaan	1	k

	Ruang Serba Guna	1	k
	Laboratorium IPA	1	k
	Laboratorium Komputer	2	k
	Laboratorium Bahasa	1	k
	Ruang OSIS	1	k
	Shallah	1	k
	LangBK	1	k
	RuangUKS	1	Baik
15	Lapangan basket	1	Baik
16	Lapangan bulutangkis	2	Baik
17	Lapangan volly	2	1 Baik, 1 perlu perbaikan

18	Kantin	4	Baik
19	Toilet	14	13Baik,1perlu diperbaiki



## RIWAYAT HIDUP

**Fatima Niar**, lahir di Salulino pada tanggal 21 Juli 2001. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang ayah Bernama Husan dan Ibu Bernama Niar. Saat ini bertempat tinggal di Dusun Repe Desa Salulino Kec. Walenrang Utara. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 312 Salulino, kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Lamasi. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan SMA di SMKN 1 Walenrang Utara yang sekarang menjadi SMKN 9 Luwu. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat tinggi dan memilih kampus IAIN Palopo tepatnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul skripsi ***“Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 8 Palopo”***.

Contact Person: [fatima\\_niar0044\\_mhs19@iainpalopo.ac.id](mailto:fatima_niar0044_mhs19@iainpalopo.ac.id)